

KESEHATAN

LAPORAN

PENELITIAN INOVASI UNGGULAN UNIVERSITAS PATTIMURA



**PENGEMBANGAN APLIKASI PERINGATAN DINI KLB SOIL TRANSMITTED
HELMINTHS (STH) BERBASIS ANDROID UNTUK DAERAH ENDEMIS**

Oleh:

Prof.Dr. SALAKORY MELIANUS.,M.Kes (KETUA)

NIDN: 00061126105

Dr.EDWARD GLAND TETELEPTA.,M.COM (ANGGOTA)

NIDN: 0001057506

UNIVERSITAS PATTIMURA AMBON

DESEMBER

2021

I. IDENTITAS (Halaman Pengesahan)

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi Peringatan Dini KLB
Soil Transmitted Helminths (STH) Berbasis
Android Untuk Daerah Endemis

SKIM : Penelitian Pengembangan - Inovasi
Kode Rumpun : 351
Ketua Peneliti : Prof.Dr.Salakory Melianus.,M.Kes
Nama Lengkap : 00061126105
NIDN : Guru Besar Bidang Geografi Medik
Jabatan Fungsional : Pendidikan Geografi
Program Studi : 082133423519
Nomor HP : salakory_s3@yahoo.co.id
e-mail : nus.salakory@fkip.unpatti.ac.id
ID SINTA : 2
h-index :
Anggota Peneliti (1) :
Nama Lengkap : Dr. Gland Edward Tetelepta.,M.COM
NIDN : -
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Geografi
No. HP : 085217041975
email : edwardunm@gmail.com
Jumlah Mahasiswa yang terlibat : 1 orang
TKT : 7
Tahun Usulan dan lama penelitian : Ke- 1/ 2 tahun
Biaya Penelitian Yang Diusulkan : 50.000.000.- (Lima Puluh Juta Rupiah)
Total Biaya Penelitian : Rp. 50.000.000.- (Lima Puluh Juta Rupiah)
Keseluruhan

Ambon, 01 Desember 2021

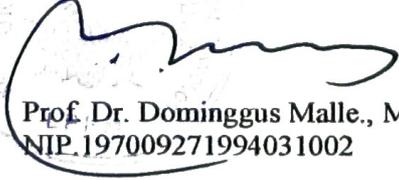
Mengetahui,
Dekan FKIP Unpatti


Prof.Dr.I. H. Wenno.,M.Pd
NIP.19740125200012001

Ketua Peneliti,


Prof.Dr.Salakory Melianus.,M.Kes
NIP.196112061988031002

Menyetujui,
Ketua LPPM Unpatti


Prof. Dr. Dominggus Malle., M.Sc
NIP.197009271994031002

BAB.VI. **KESIMPULAN DAN SARAN**

A.Kesimpulan

1. Melalui aplikasi *remote sensing* dapat diperoleh parameter lingkungan risiko *Geohelminths* secara cepat dan akurat. Melalui aplikasi SIG dapat dihasilkan Peta Risiko Populasi Telur dan larva *STH* dan Peta Risiko Prevalensi Infeksi *STH* pada penduduk di satuan lahan permukiman perdesaan Pulau ambon. Kedua peta tersebut telah memperoleh sertifikat pencatatan ciptaan (HKI) dari Kementerian Hukum Dan HAM – Dirjen Kekayaan Intelektual.
2. Populasi telur dan larva *STH* di satuan lahan aluvial berbeda dengan brunisem, gleisol, kambisol, litosol, podsolik dan rensina. Perbedaan dipengaruhi oleh perakaran, rata-rata total indeks pertumbuhan telur Cacing kait di tanah, kebiasaan defekasi, kelas tekstur tanah, *pH.H2O*, porositas, kandungan bahan organik tanah, kadar air lapang, permeabilitas, rata-rata total indeks pertumbuhan telur *T. trichiura* di tanah dan, rata-rata total indeks pertumbuhan telur *A. Lumbricoides*.
3. Prevalensi infeksi *STH* di satuan lahan aluvial berbeda dengan brunisem, gleisol, kambisol, litosol, podsolik dan rensina. Perbedaan dipengaruhi oleh variasi populasi telur dan *STH* di tanah, kebiasaan penduduk atau anak menggunakan alas kaki ke sekolah atau pada waktu beraktifitas ke tempat lain, sewaktu berada di luar rumah, bekerja membersihkan halaman rumah, kebiasaan mencuci tangan sebelum menyentuh makanan, dan kebiasaan makan dengan tangan.
4. Data parameter lingkungan risiko, populasi telur dan larva di tanah, prevalensi *STH* pada penduduk, dan kebiasaan sehat penduduk risiko yang secara signifikan berpengaruh satu sama lainnya akan digunakan sebagai data base dalam penyusunan Sistem Informasi Lingkungan Risiko *Soil Transmitted Helminths* di satuan lahan aluvial Pulau Ambon. *Software* Sistem Informasi Lingkungan Risiko dapat memberikan peringatan dini terjadinya KLB akibat *Soil Transmitted Helminths*.

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas maka perlu disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan dihasilkannya Sistem Informasi Lingkungan Risiko Soil Transmitted Helminths dapat membantu memberikan rujukan komprehensif bagi satu pengambilan keputusan atau kebijakan oleh pihak Dinkes Kota Ambon dan Dinkes Maluku Tengah dalam menentukan prioritas rencana strategik tahunan, jangka menengah, maupun jangka panjang ke depan.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi petugas kesehatan dalam menentukan prioritas penyuluhan dan isi pesan pemberantasan penyakit kecacingan, terutama *Soil Transmitted Helminths*.